



RESPON DUA VARIETAS PADI METODE SRI PADA DUA LOKASI YANG BERBEDA

Nalwida Rozén^{*}, Gustian^{*}, Alfajri Jumaiza Jamil^{**}, dan Ahmad Arif Dermawan^{**}
^{*}Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas
Kampus Limau Manis Padang Telp. No. 0751-72701 faksimili 0751-72702
e-mail: nalwida_rozen@yahoo.co.id

^{**}Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas
^{**}Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Abstrak

Salah satu upaya dalam meningkatkan produksi tanaman padi adalah dengan penerapan metode SRI (System of Rice Intensification) karena dapat meningkatkan hasil panen dengan cara mengubah pengelolaan tanaman, tanah, dan unsur hara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dua varietas padi metode SRI pada kondisi lingkungan yang berbeda. Percobaan telah dilaksanakan di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar dan Nagari Saniang Baka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, dari bulan Agustus - Desember 2016. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua perlakuan yaitu varietas Batang Piaman dan IR-42. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam uji F 5%. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel 5% maka dilanjutkan dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon kedua varietas sangat berbeda pada dua lokasi, varietas Batang Piaman memiliki respon terbaik dibandingkan varietas IR-42 untuk tinggi tanaman dan lokasi di Solok memberikan pertumbuhan tanaman yang lebih baik dibandingkan dengan Tanah Datar. Jumlah anakan produktif varietas Batang Piaman lebih tinggi dari IR-42 di Solok sedangkan pada lokasi Tanah Datar IR-42 lebih tinggi dari Batang Piaman. Panjang malai varietas Batang Piaman lebih tinggi pada kedua lokasi dibandingkan IR-42. Jumlah gabah bernas per malai varietas Batang Piaman lebih tinggi dari varietas IR-42 pada kedua lokasi. Begitu juga dengan hasil per petak, varietas Batang Piaman lebih tinggi dibanding IR-42 pada kedua lokasi. Terdapat interaksi antara varietas dengan lokasi terhadap tinggi tanaman, jumlah gabah per malai, bobot 1000 butir dan hasil per petak.

Keywords: Batang Piaman, IR-42, hasil, lingkungan